

## **KUALIFIKASI LULUSAN PRODI S1 PWK SESUAI KKNi LEVEL 6**

### **KOMPETENSI LULUSAN PENDIDIKAN S1 (PWK)**

- Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
- Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
- Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
- Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

### **KEMAMPUAN KERJA**

- Mampu mengaplikasikan ilmu perencanaan wilayah dan kota dalam proses dan praktik perencanaan dengan pendekatan rasional komprehensif
- Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses dan praktik perencanaan wilayah dan kota
- Mampu menganalisis berdasarkan penalaran ilmiah dibidang perencanaan wilayah dan kota
- Mampu memberikan alternatif solusi terhadap permasalahan wilayah dan kota

### **PENGUASAAN PENGETAHUAN**

- Menguasai konsep teoritis dan prosedur perencanaan wilayah dan kota
- Menguasai konsep teoritis dan konsep perencanaan wilayah dan kota dengan mempertimbangkan keseimbangan aspek sosial, ekonomi dan lingkungan
- Menguasai metode dan teknik perencanaan untuk memahami karakteristik wilayah dan kota sertamerumuskan solusinya

## **HAK/ KEWENANGAN DAN TANGGUNG JAWAB**

- Mampu menerapkan nilai-nilai keadilan dan kesetaraan dalam perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian ruang
- Bertanggungjawab pada pekerjaan secara mandiri dan mampu bekerja dalam kelompok, serta dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.
- Mampu berkomunikasi secara lisan, tertulis dan visual, taat pada norma dan etika yang berlaku, jujur dan bertanggung jawab, kreatif dan inovatif.
- Mampu mengembangkan kepribadian dan keilmuan perencanaan wilayah dan kota secara mandiri atau kolektif,
- Untuk meningkatkan kinerja individu maupun kelompok sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawab

Tanggapan:

**PAK UTON**

S1, s2, s3, tidak sebidang dengan s1

Munculnya aspi mewadahi prodi yang terkait dengan perencanaan pembangunan

Jati diri ASPI\_ S1 lebih jelas – teori, planning process, method, studio

Statement kompetensi dalam format yang sama bagi seluruh program S1, S2, S3

Apa yang sudah disepakati ttg kurikulum inti diharapkan bisa ditindaklanjuti, konsistensi keterkaitan

Lulusan : diukur di tempat kerjanya, kompetensi diukur oleh pihak luar (professional) bukan internal, lulusannya akan masuk ke asosiasi mana? IAP? S1 di level mana? (inisiasi dengan IAP) profil lulusan--- birokrat, konsultan, Ism, kontraktor, dosen

**PAK FIRWAN**

Kurikulum inti sudah disepakati dapat diacu, tambahannya merupakan pengembangan sesuai dengan kemungkinan keragaman

Derivasi kurikulum inti, sesuai dengan concern masing-masing , sesuai dengan mazhab

Bagaimana mendorong planner untuk memiliki legitimasi perencanaan, melalui sertifikasi perencana, sehingga kekuatannya mengikat ke produknya

Arahan pendidikan ada 2 macam (leading to practical world atau leading to knowledge upgrading)

Proses----teori S3---diuji S2----diterapkan S1 (siklusnya kembali) dari bawah ke S3)

**PAK ATOK**

Irisannya adalah Perencanaan

Apa yang menjadi pertimbangan dan apa yang diproduksi, mazhab mengarah ke produk

ICSP : Land use, economic dev plannin, transport planning, hosing social community development planning

PAB : akreditasi tidak hanya rutin tetapi juga LO, perguruan tinggi yang akan menyelenggarakan sekolah perencanaan harus mengacu LO dari PAB (best practice dari LO S2 PWK)

Lulusan dapat diukur kemampuannya sesuai LO nya

Mahasiswa PWK belajar planning theory, planning practice, planning methods (ilmu), studio (teknik pembelajaran), yang membedakan adalah Level pada KKNI (S1:6 S2 :8 S3:9)

KKNI meratifikasi sistem kualifikasi internasional, akan diberlakukan di AFTA....diakui sama dengan level di negara lain, disusunlah KKNI

Kompetensi untuk PWK atau perencanaan....

Kompetensi aspi harus ditentukan, learning outcome prodi-prodi anggota aspi harus bs memenuhi kompetensi aspi, apapun namanya prodi tersebut

Perbaiki nomenklatur kompetensi....mengacu KKNI (mengundang narasumber)

**PAK ENDRI**

Learning outcomes, kemampuan kerja, dan kemampuan belajar

Taksonomi.....sudah ada ketentuan untuk kurikulum melalui peraturan diknas

Cakupan formal...cakupan substansial...

Bukan seragam, tapi keragamannya bisa kita control....matriks irisan bisa untuk memperjelas

**PAK GIONO**

STUDIO---cara belajar----yang terpenting praktek perencanaan bagaimana---substansi penting juga

STUDIO---bukan pembelajaran saja---substansi yang berbeda karena disesuaikan dengan kondisi yang ada, sesuai kenyataan.

Planning----bisa dimana saja oleh siapa saja, setting----intinya sama---tapi khusus pwk mungkin bisa berbeda

Pegangan acuan yang sama

Pemetaan mazhab pernah dilakukan, matriks sudah disusun

Rumusan kompetensi untuk PWK (S1) bukan perencanaan